

BAB V PEMBAHASAN

A. Faktor Hambatan dan Faktor Keberhasilan Rekam Medis Elektronik

1. Faktor hambatan

Pada dasarnya hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan rekam medis elektronik terkait dengan biaya penyediaan infrastruktur TI di rumah sakit, menyebabkan keterbatasan infrastruktur (Maha Wirajaya & Made Umi Kartika Dewi, 2020). Implementasi rekam medis elektronik harus berjalan dengan optimal agar pelayanan kepada pasien berjalan maksimal, maka dari itu kita harus mengetahui faktor faktor hambatan yang mempengaruhi penerapan rekam elektronik di rumah sakit. Terdapat 5 jurnal yang telah di *review*. Pada jurnal 1 ada beberapa hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik di sistem rekam medis elektronik seperti sub modul pada sistem dasar rekam medis elektronik yang terlalu banyak dan fungsinya tidak tertata dengan jelas. Pada jurnal 2 terdapat beberapa hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik seperti SDM yang belum menguasai penggunaan rekam medis elektronik, dan fasilitas yang kurang sesuai dengan penggunaan rekam medis elektronik. Pada jurnal 3 terdapat beberapa hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik seperti dalam hal anggaran dan belum dilakukanya pelatihan untuk penggunaan rekam medis elektronik. Pada jurnal 4 dan 5 terdapat hambatan yang sama yaitu SDM yang belum menguasai penggunaan rekam medis elektronik

2. Faktor keberhasilan

Faktor ini sangat berguna untuk kemajuan implementasi rekam medis elektronik rumah sakit di Indonesia. Terdapat 5 jurnal yang mengangkat faktor keberhasilan implementasi rekam medis elektronik, Hal ini sangat membantu untuk rumah sakit yang ingin menerapkan rekam medis elektronik.

Pada jurnal 1 dan jurnal 2 tidak membahas tentang faktor keberhasilan implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit. Jurnal 3 ini menjelaskan kesiapan implementasi rumah sakit di bali, terdapat faktor keberhasilan implementasi rekam medis elektronik, seperti: persiapan budaya organisasi, persiapan tata kelola dan kepemimpinan, persiapan sumber daya manusia, dan persiapan infrastruktur. Jurnal 4 sudah menjelaskan tentang faktor keberhasilan seperti: dukungan *hardware*, SDM yang sudah mengerti penggunaan rekam medis elektronik, adanya pelatihan/ dukungan teknik dari bagian SIRS, dan anggaran yang sangat mencukupi untuk penggunaan rekam medis elektronik. Jurnal 5 sudah menjelaskan tentang faktor keberhasilan seperti: diadakanya SOP dengan digunakan secara optimal, pembagian tugas unit rekam medis sudah merata, dan sarana prasarana yang mendukung seperti komputer yang memadai dengan didukung tenaga listrik, dan jaringan yang memadai

B. Manfaat Rekam Medis Elektronik

Keunggulan rekam medis elektronik adalah sebagai dasar atau pedoman untuk perencanaan dan analisis penyakit, perencanaan pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang akan diberikan kepada pasien dan dapat meningkatkan kualitas Pelayanan untuk melindungi tenaga kesehatan dalam mencapai kesehatan masyarakat yang optimal (Maha Wirajaya & Made Umi Kartika Dewi, 2020). Hal ini sangat mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, terdapat beberapa manfaat dari 5 jurnal yang telah *direview*. Jurnal 1 terdapat manfaat rekam medis elektronik seperti: meningkatkan keefektifan kerja bagi petugas, pengkodean diagnosa pada sistem rekam medis elektronik lebih tepat, dan laporan data medis lebih tertata. Jurnal 2 terdapat manfaat rekam medis elektronik seperti: meminimalisir kesalahan pengobatan atau bahkan pembacaan resep, membantu mengurangi pemeriksaan yang sama, sebagai alat komunikasi petugas, meningkatkan efisiensi mutu pelayanan. Jurnal 3 tidak membahas manfaat implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit. Jurnal 4 terdapat manfaat rekam medis elektronik seperti: meningkatkan efisiensi pelayanan untuk pasien,

dan kemudahan akses informasi. Jurnal 5 tidak membahas manfaat implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN